

Bimtek Teknologi Minapadi Pada Lahan Sawah Kelompok Tani Jaya Makmur Desa Sumber Agung, Lampung Selatan

Minapadi Technology Guidance on Rice Fields of the Jaya Makmur Farmers Group, Sumber Agung Village, South Lampung

***Eulis Marlina¹, Rakhmawati¹, Nadisa Theresia Putri¹, Kurnia Faturrohman², Ryana Tammi Putri¹**

¹Program Studi Budidaya Perikanan, Politeknik Negeri Lampung, Indonesia ²Program Studi Magister Terapan Ketahanan Pangan, Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

²Program Studi Teknologi Pembenihan Ikan, Politeknik Negeri Lampung, Indonesia.

Correspondence Author: eulismarlina@polinela.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submit: 24 Desember 2024

Diterima: 29 Desember 2024

Terbit: 29 Desember 2024

ABSTRAK

Kelompok Tani Maju Makmur terletak di Dusun Margomulyo Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Jarak lokasi desa PKM ini adalah kurang lebih 41 km dari kampus Politeknik Negeri Lampung. Mayoritas penduduk desa Sumber Agung dari suku Jawa dengan mata pencaharian sebagai petani. Pertanian sawah menjadi kegiatan yang utama di desa ini. Kecamatan Way Sulan memiliki jumlah penduduk 98.611 jiwa dengan mata pencaharian petani. Secara geografis merupakan wilayah yang kaya akan sumber air yang melimpah dengan dikelilingi aliran tiga sungai daerah, sehingga menjadi salah satu kecamatan penghasil padi yang cukup. Kurangnya pengetahuan untuk mekasmalkan potensi sumberdaya air, kelompok tani mengajukan kepada ketua kelompok untuk memnita akademisi menndapingi didalam bimtek mina padi di lahan sawah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan, meningkatkan hasil produksi sawah dengan teknologi minapadi. Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pembuatan demplot sawah sistem mina padi dengan menggunakan bibit padi strain ciherang dan ikan lele sangkuriang. Peserta terdiri dari kelompok tani jaya Makmur yang merespon positif kegiatan ini. Kegiatan ini telah meningkatkan hasil panen dengan dua komoditas yaitu padi dan ikan.

Kata Kunci : Minapadi, Lele sangkuriang, ciherang

ABSTRACT

The Maju Makmur Farmers Group is located in Margomulyo Hamlet, Sumber Agung Village, Way Sulan District, South Lampung Regency. The location of the PKM village is approximately 41 km from the Lampung State Polytechnic campus. The majority of the residents of Sumber Agung village are Javanese and earn their living as farmers. Rice farming is the main activity in this village. Way Sulan sub-district has a



population of 98,611 people with a farming livelihood. Geographically, it is an area rich in abundant water sources surrounded by three regional rivers, so it is one of the sub-districts that produces sufficient rice. Lack of knowledge to maximize the potential of water resources, group The farmer proposed to the group leader to ask for academics to accompany him in the technical guidance for rice cultivation in the rice fields. The aim of this activity is to increase knowledge, increase rice field production using minapadi technology. The service activity carried out was the creation of a demonstration plot for the Mina Padi system using rice seeds of the Ciherang strain and Sangkuriang catfish. Participants consisted of the Jaya Makmur farmer group who responded positively to this activity. This activity has increased harvest yields for two commodities, namely rice and fish.

Keyword : *minapadi, Catfish, ciherang*

1. PENDAHULUAN

Kelompok Tani Maju Makmur terletak di Dusun Margomulyo Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Jarak lokasi desa PKM ini adalah kurang lebih 41 km dari kampus Politeknik Negeri Lampung. Mayoritas penduduk desa Sumber Agung dari suku Jawa dengan mata pencaharian sebagai petani. Pertanian sawah menjadi kegiatan yang utama di desa ini. Kecamatan Way Sulan memiliki jumlah penduduk 98.611 jiwa dengan mata pencaharian petani (BPS Lamsel, 2019).

Lokasi desa secara geografis merupakan wilayah yang kaya akan sumber air yang melimpah dengan di kelilingi aliran tiga sungai daerah, sehingga menjadi salah satu kecamatan penghasil padi yang cukup. Teknologi minapadi yang menggabungkan antara pertanian dan perikanan, merupakan teknologi yang memberikan nilai tambah untuk para petani di dalam mengelola lahan sawahnya. Perbatasan wilayah Way Sulan adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Merbau Mataram, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sidomulyo, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Lampung Timur dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan katibung (BPS Lampung Selatan Way Sulan dalam Angka, 2017).

Luas lahan untuk tanaman padi di kecamatan Way Sulah mencapai 2959 Ha dan panen padi menghasilkan 16338 Ton. Meskipun telah banyak kebijakan pembangunan pertanian yang telah digulirkan oleh pemerintah, namun hasil yang dicapai belum mampu secara efektif dan signifikan meningkatkan kesejahteraan petani. Kebijakan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (RPPK) yang dicanangkan tahun 2025 juga berjalan lambat, sehingga target pemerintah menurunkan pengangguran dan kemiskinan dalam RPJMN 2014–2019, masing- masing 5,1% dan 8,2% tidak tercapai, salah satu permasalahan yang dihadapi di daerah adalah peningkatan teknologi yang masih jauh tertinggal, sehingga sulit meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sektor pertanian (BPS Privinsi Lampung, 2021).

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan mitra sebagai berikut, persoalan umum yang dihadapi masyarakat Desa Sumber Agung antara lain adalah:

1. Terbatasnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat
2. Pola pikir masyarakat yang sederhana.
3. Lemah dalam kemandirian ekonomi

4. Ketentraman, kenyamanan dan kesehatan perlu ditingkatkan untuk warga desa
5. Pola pikir masyarakat yang masih seadanya.

Maka solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sosialisasi minapadi dengan variasi jenis padi dan ikan yang akan digunakan
2. Penyuluhan sistem teknologi minapadi menggunakan jenis padi Ciherang dan ikan Lele sangkuriang
3. Penyuluhan Teknik persiapan kolam sawah untuk mina padi
4. Memberikan paket benih ikan lele, pakan, benih padi, sarana budi daya (jarring untuk biosecurity)
5. Bimtek pembuatan kolam sawah untuk penanaman padi dan ikan lele beserta pengelolaan pakan, kualitas air dan sampling pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan dan padi.

2. METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan sosialisasi dan bimtek bimbingan teknis teknologi minapadi pada lahan sawah Kelompok Tani Jaya Makmur ini dilaksanakan dengan menggunakan metode interaktif agar proses transfer pengetahuan dan teknologi lebih efektif. Lebih rinci metode yang digunakan dalam pengabdian ini (Damayanti dan Yusma, 2011) adalah:

- a. *Multisensory (audio visual kinestetik)* cara belajar cepat interaktif, tanya jawab, membuat peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.
- b. *Sharing*, peserta akan dituntun untuk memahami secara detail cara dalam persiapan wadah/media pemeliharaan, teknik jenis ikan dan bibit padi yang berkualitas, pengelolaan pakannya, teknik pemeliharaan air dan padi, penentuan metode sampling ikan dan padi. Selain itu juga penjelasan detail terkait budidaya lele dengan sistem mina padi
- c. *Case study*, peserta diminta menyelesaikan permasalahan minapadi dan budidaya lele dan masalah-masalah yang relevan terkait dengan materi pelatihan.
- d. *Learning by doing*, bekerja sambil belajar baik dalam penerapan dan pengembangan IPTEK maupun dalam manajemen usaha

TAHAPAN PELAKSANAAN

Survei

Merupakan kegiatan kunjungan ke lokasi yang bertujuan melakukan identifikasi tempat dan permasalahan kelompok mitra, juga menjalin dengan anggota mitra sebagai kelompok sasaran bimtek. Kegiatan survey dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pengabdian dilakukan. Pada kegiatan ini dibutuhkan interaksi langsung dengan ketua kelompok dan pengurus kelompok tani Jaya Makmur. Kegiatan ini merupakan langkah awal mendekati sasaran para petani padi.

Persiapan tim pelaksana

Pada tahap ini, terdiri dari tim melakukan persiapan materi, bahan dan alat yang akan dibutuhkan di dalam pelatihan. Perhitungan dan perkiraan alat dan bahan yang dibutuhkan di dalam kegiatan. Persiapan kelengkapan sarana dan prasarana produksi dan dilakukan koordinasi dengan anggota kelompok tani sebagai sasaran dalam kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Kelompok Tani Makmur Jaya, dengan cara mengumpulkan anggota kelompok, dan berkumpul setelah melakukan kegiatan rutinitas bertani. Kegiatan dilakukan dengan membagi beberapa kelompok untuk memudahkan kegiatan pemerian materi dan praktik.

Pemberian paket sarana pertanian (Denplot)

Denplot teknologi mina padi yang akan di berikan adalah bibit padi Ciherang, bibit ikan lele sangkuriang, pakan ikan lele, jarring pembuat biosecurity, bahan bahan untuk pestisida alami, pupuk kandang, timbangan, ember, seser.

Rancangan evaluasi

Parameter pengamatan yang ingin diketahui dari program kegiatan ini adalah sejauh mana para anggota kelompok tani memahami dan mampu melakukan intergasi pertanian dan perikanan dengan sistem minapadi. Seberapa besar pendapatan dari padi dan ikan yang dihasilkan, untuk dikonsumsi, di jual untuk masyarakat sekitar sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota kelompok. Respon evaluasi dapat terlihat dari keseriusan dalam mengikuti dan antusias anggota kelompok didalam pelaksanaan bimbingan teknis dan melakukan pemeliharaan lele sangkuriang dan padi ciherang dalam kegiatan ini.

Partisipasi Mitra

Mitra pada kegiatan ini adalah para anggota kelompok tani jaya Makmur, mereka telah bersedia untuk melakukan dan mengembangkan teknologi mina padi. Mitra bersedia menjaga, memelihara dan mengembangkan usaha minapadi . dengan pengembangan berbagai jenis padi dan ikan yang dipelihara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Proses

Evaluasi proses dalam kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melihat respon dan partisipasi kelompok tani dan anggotanya dalam kegiatan bimtek. Partisipasi aktif peserta dapat dilihat dari absen kehadiran saat bimbingan berlangsung. Metode lain juga dapat dilakukan dengan kemampuan mereka menanam bibit padi, menyiapkan lahan, menanam padi, membuat caren untuk ikan hingga proses pemberian pakan. Evaluasi yang lain adalah tingkat kehadiran saat Penyuluhan berlangsung dihadiri oleh warga yang bukan anggota kelompok.

Pertemuan saat survey (pertama kali), kunjungan bulan Mei 2024.

Jumlah peserta di luar anggota kelompok tani.

Selanjutnya Bulan Agustus dilakukan Penyuluhan sebelum melaksanakan praktik lapang, peserta terlihat antusias dan mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai. Kemudian setelah 10 hari penyelesaian penataan lahan dan padi di tanam, dilakukan penebaran benih ikan lele dengan jumlah berbeda setiap petakan sawah. Kemudian setiap minggu dilakukan sampling untuk melihat pertumbuhan dan Kesehatan ikan serta padi yang di tanam. Tanggapan para anggota kelompok tani begitu antusias dengan ditunjukkan melakukan perhitungan pakan dan pupuk yang digunakan dengan penuh semangat.

Kemudian pada tanggal 26 Agustus dilakukan panen secara menyeluruh.

Berdasarkan data perhitungan padi (gabah) yang dihasilkan sebanyak gabah 53 kg dan lele sangkuriang 1200 gram. Tingkat kelangsungan hidup dihasilkan lebih dari 80 %.

4. KESIMPULAN

Bimtek Teknologi Minapadi Pada Lahan Sawah pada Kelompok Tani Jaya Makmur, Desa Sumber Agung, Lampung Selatan mampu meningkatkan motivasi, wawasan, keterampilan aplikasi teknologi minapadi. Dengan keberhasilan bimtek minapadi pada sawah yang dilakukan oleh kelompok pembudidaya, ketersediaan ikan lele yang siap dibudidayakan dan mendukung ketahanan pangan dan kegiatan pertanian terintegrasi di Kabupaten Lampung Selatan, khususnya di kelompok Tani Jaya Makmur.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Lampung yang telah mendanai kegiatan ini melalui DIPA tahun anggaran 2024

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, A., L.I. Amin, F. Agus, Djaenudin. 2000. Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Hlm 19.
- Afrianto, E. dan E. Liviawaty. 2009. Pakan Ikan. Edisi ke-5. Kanisius. Yogyakarta.
- Aryani Netti. 2017. Teknologi Tepat Guna Budidaya Ikan Baung. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Bung Hatta University Press. 42 Halaman.
- BPS Provinsi Lampung Dalam Angka. 2022. Provinsi Lampung Dalam Angka 2022 <https://lampung.bps.go.id/>
- BPS Lampung Selatan Way Sulan dalam Angka, 2017.
- Bharathi, Cheryl A., Uma, Ahilan, Aanand and Somu S.L. 2019. Application of Renewable Energy in Aquaculture. Aqua International. Edition March 2019.
- Damayanti, Yusma. 2011. Potensi Dan Peluang Pengembangan Sistem Minapadi Sebagai Upaya Penanganan Dampak Perubahan Iklim Di Provinsi Jambi. Seminar Nasional Sains Dan Teknologi-IV
- Diodenha, Astar. 2011. Persepsi Lingkungan Petani Desa Purwasari, Kec. Dramaga, Kab. Bogor Terhadap Penerapan Teknologi Intensifikasi Mina Padi (INMIDI). Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Dwiyanti M., Riandini, Supriyono E. 2020. Pemanfaatan Solar Sel dan Budidaya Perikanan Sebagai Upaya Menuju Kemandirian Finansial di Sekolah Kami. Jurnal Panrita Abdi Vol. 4 No. 2 (2020). <https://doi.org/10.20956/pa.v4i2.7614>
- Hafsanita, Shanti Dewi. 2012. Analisis Ekonomi Pola Pemanfaatan Lahan Sawah Untuk Perikanan Di Kecamatan Binong, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian